BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi akad murabahah di Koperasi Syariah Harapan Sejahtera UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon serta analisis terhadap Fatwa DSN-MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pembiayaan murabahah dilaksanakan melalui tahapan pengajuan, pemeriksaan dan analisis kelayakan, persetujuan, pencairan, pembelian barang, penentuan margin, dan pembayaran angsuran. Pembelian barang dilakukan melalui mitra koperasi atau menggunakan akad wakalah apabila anggota membeli barang secara langsung. Pembayaran angsuran umumnya dilakukan melalui potong gaji, sedangkan jika tidak memungkinkan, koperasi melakukan penagihan kepada anggota. Dalam tinjauan dari hukum ekonomi syariah, pelaksanaan pembiayaan murabahah secara umum telah memiliki prosedur dan pengawasan yang mendukung prinsip syariah. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah melalui pemeriksaan dokumen secara berkala, namun masih diperlukan penguatan dalam hal transparansi harga perolehan dan margin, dokumentasi akad wakalah, serta kejelasan hubungan antara akad wakalah dan murabahah.
2. Berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah, pelaksanaan pembiayaan perlu memastikan objek barang halal, harga perolehan dan margin diketahui, harga jual disepakati, serta urutan akad murabahah dan wakalah jelas. Data penelitian menunjukkan bahwa koperasi telah memiliki prosedur dan pengawasan, tetapi bukti yang tersedia belum cukup untuk menyatakan seluruh transaksi sepenuhnya sesuai dengan fatwa. Perhatian utama terletak pada dokumentasi wakalah, bukti pembelian dan kepemilikan barang

sebelum akad murabahah, serta pencantuman harga perolehan, margin, harga jual, dan jangka waktu secara jelas.

Dengan demikian, peningkatan kelengkapan administrasi dan dokumentasi transaksi diperlukan agar pelaksanaan akad murabahah dapat ditelusuri dan kesesuaiannya dengan prinsip syariah dapat dinilai secara lebih meyakinkan.

B. Saran

1. Bagi Koperasi Syariah Harapan Sejahtera, diharapkan dapat meningkatkan ketertiban administrasi dan dokumentasi dalam pelaksanaan akad murabahah dan wakalah. Koperasi juga perlu memperjelas pencatatan harga perolehan, margin dan harga jual agar lebih transparan serta sesuai dengan prinsip hukum ekonomi syariah.
2. Bagi Koperasi Syariah Harapan Sejahtera, perlu memisahkan dokumentasi akad wakalah dan akad murabahah serta memastikan urutan transaksi sesuai ketentuan syariah. Untuk pembelian melalui anggota, koperasi perlu menyimpan surat kuasa dan bukti pembelian. Koperasi juga disarankan menyusun prosedur tertulis mengenai keterlambatan angsuran dan mendokumentasikan hasil pengawasan syariah beserta tindak lanjut perbaikannya.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON